

REFLEKS FONEM-FONEM PROTO MALAYO-POLYNESIAN (PMP) TERHADAP BAHASA REJANG (*Proto Malayo-Polynesian (PMP) Phoneme Reflexes in Rejang Language*)

Dwi Atmawati

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Jalan Elang Raya Nomor 1, Mangunharjo, Tembalang, Semarang

Telepon (024) 76744357, 70769945, 76744356; Faksimile (024) 76744358, 70799945

Posel: dwi_bbs@yahoo.co.id

Diterima: 21 April 2014; Direvisi: 11 Agustus 2014; Disetujui: 7 Oktober 2014

Abstract

*This study discussed about the reflexes of Proto Malayo-Polynesian (PMP) phonemes in Rejang language. The reflexes of Proto Malayo-Polynesian phonemes (PMP) in Rejang language covered consonants, vowels, semivowels, and diphthongs. Description of the phonemes reflexes employed a top-down reconstruction method. Based on the data analysis, it proved that reflexes of Proto Malayo-Polynesian (PMP) phonemes in Rejang language covered: (1) vowel reflexes e.g. /*e/ > /e/, /ê/, /o/, /êa/, /oa/, /ø/; /*i/ > /i/, /e/, /ê/, /ea/, /êy/; /*u/ > /u/, /ê/, /o/, /oa/, /êw/; (2) consonant reflexes e.g. /*b/ > /b/, /o/; /*d/ > /t/; /*D/ > /d/, /ø/; /*g/ > /g/; /h/ > /ø/; /*j/ > /g/, /k/, /t/; /*k/ > /k/, /ʔ/; /*l/ > /l/, /ø/; /*m/ > /m/, /ø/; /*n/ > /n/, /ñ/; /*ñ/ > /ñ/, /n/; /*ŋ/ > /ŋ/, /ø/; /*p/ > /p/; /*q/ > /ʔ/, /ø/; /*r/ > /r/, /ø/; /*R/ > /l/, /ʔ/, /ø/; /*s/ > /s/; /*S/ > /ø/; /*t/ > /t/, /ø/; /*T/ > /t/; /*z/ > /j/, /y/; /*Z/ > /d/, /j/; (3) semivowel reflexes e.g. /*w/ > /b/, /w/, /a/, /ø/; /*y/ > /y/, /e/; (4) diphthong reflexes e.g. /*aw/ > /oa/ in Rejang language.*

Keywords: *Proto Malayo-Polynesian, phoneme reflexes, Rejang language*

Abstrak

Penelitian ini membahas refleksi fonem-fonem *Proto Malayo-Polynesian* (PMP) terhadap bahasa Rejang. Refleksi fonem *Proto Malayo-Polynesian* (PMP) terhadap bahasa Rejang mencakup konsonan, vokal, semivokal, dan diftong. Penjelasan mengenai refleksi fonem-fonem tersebut menggunakan metode *top-down reconstruction* (rekonstruksi dari atas ke bawah). Berdasarkan analisis data diketahui bahwa refleksi fonem-fonem *Proto Malayo-Polynesian* (PMP) terhadap bahasa Rejang mencakup: (1) refleksi fonem vokal *Proto Malayo-Polynesian* (PMP) /*e/ > /e/, /ê/, /o/, /êa/, /oa/, /ø/; /*i/ > /i/, /e/, /ê/, /ea/, /êy/; /*u/ > /u/, /ê/, /o/, /oa/, /êw/; (2) refleksi fonem-fonem konsonan *Proto Malayo-Polynesian* (PMP) /*b/ > /b/, /o/; /*d/ > /t/; /*D/ > /d/, /ø/; /*g/ > /g/; /h/ > /ø/; /*j/ > /g/, /k/, /t/; /*k/ > /k/, /ʔ/; /*l/ > /l/, /ø/; /*m/ > /m/, /ø/; /*n/ > /n/, /ñ/; /*ñ/ > /ñ/, /n/; /*ŋ/ > /ŋ/, /ø/; /*p/ > /p/; /*q/ > /ʔ/, /ø/; /*r/ > /r/, /ø/; /*R/ > /l/, /ʔ/, /ø/; /*s/ > /s/; /*S/ > /ø/; /*t/ > /t/, /ø/; /*T/ > /t/; /*z/ > /j/, /y/; /*Z/ > /d/, /j/; (3) refleksi fonem semivokal *Proto Malayo-Polynesian* (PMP) /*w/ > /b/, /w/, /a/, /ø/; /*y/ > /y/, /e/; (4) refleksi fonem diftong *Proto Malayo-Polynesian* (PMP) /*aw/ > /oa/ dalam bahasa Rejang.

Kata kunci: *Proto Malayo-Polynesian, refleksi fonem, rejang*

PENDAHULUAN

Bahasa Rejang adalah bahasa daerah yang digunakan oleh suku Rejang di wilayah Provinsi Bengkulu dan Provinsi Sumatera Selatan. Suku Rejang dikelompokkan dalam Proto Melayu. Penutur yang menggunakan bahasa

tersebut berdiam di Kabupaten Rejang Lebong, Kabupaten Kepahiang, Kabupaten Bengkulu Utara, dan Kabupaten Bengkulu Tengah. Bahasa Rejang memiliki tiga dialek, yaitu dialek Rejang Curup (meliputi wilayah Kabupaten Rejang Lebong, Kabupaten Bengkulu Tengah, dan Kabupaten Bengkulu Utara), dialek Rejang

Kepahiang (meliputi wilayah Kabupaten Kepahiang), dan dialek Rejang Lebong (meliputi wilayah Kabupaten Lebong dan Kabupaten Bengkulu Utara yang berdekatan dengan wilayah kabupaten Lebong). Bahasa Rejang termasuk dalam rumpun bahasa Melayu-Polynesia (http://id.wikipedia.org/wiki/Suku_Rejang).

Penelitian bahasa Rejang yang sudah dilakukan, antara lain berjudul “On the History of the Rejang Vowels and Diphthongs” oleh Blust (1984). “The Position of the Rejang Language of Sumatra in Relation to Malay and the ‘Ablaut’ Languages of Northwest Borneo” oleh McGinn (1999). “Some Irregular Reflexes of Proto-Malayo-Polynesian Vowels in the Rejang Language of Sumatra” oleh McGinn (1997). “Where Did the Rejangs Come From?” oleh McGinn (2000). “What the Rawas Dialect Reveals about the Linguistic History of Rejang” oleh McGinn (2005). “Perkembangan Bahasa Rejang Ditinjau dari Aspek Fonologis” oleh Atmawati (2012).

Berkaitan hal tersebut, penelitian ini membahas bagaimana refleksi fonem-fonem vokal, konsonan, semivokal, dan diftong *Proto Malayo-Polynesian* (selanjutnya disingkat *PMP*) terhadap bahasa Rejang. Adapun tujuan pembahasan permasalahan tersebut adalah menemukan, menjelaskan, dan menetapkan refleksi fonem-fonem vokal, konsonan, semivokal, dan diftong *PMP* terhadap bahasa Rejang. Penulis tertarik meneliti bahasa Rejang karena bahasa Rejang bersifat unik. Keunikan bahasa rejang terdapat pada, antara lain: memiliki perbendaharaan kata yang kaya, harmoni vokal, dan banyak diftong (McGinn, 2000)

KERANGKA TEORI

Permasalahan dalam penelitian ini dibahas dengan menggunakan teori perubahan bunyi (*Theory of Sound Changes*) dari Crowley (1987). Dalam perkembangannya, bahasa Rejang mengalami beberapa perubahan. Perubahan fonem-fonem bahasa Rejang terhadap *PMP*

dapat diketahui dengan cara melakukan rekonstruksi fonologis. Perubahan bunyi tersebut dapat terjadi karena faktor luar dan faktor dalam. Faktor luar, misalnya adanya kontak bahasa yang menyebabkan adanya kata-kata pungutan dan tiruan. Faktor dalam, misalnya adanya kesepadanan teratur dan kesepadanan atau perubahan tidak teratur/perubahan sporadis.

Perubahan bunyi tersebut ada yang merupakan perubahan primer atau sekunder. Perubahan bunyi primer adalah perubahan bunyi yang terjadi secara berulang/teratur, sedangkan perubahan bunyi sekunder adalah perubahan fonem yang terjadi secara tidak teratur. Crowley dalam teorinya mengemukakan bahwa perubahan bunyi sekunder atau perubahan bunyi sporadis tidak dapat ditentukan atau dijelaskan sejarahnya. Perubahan bunyi sekunder diklasifikasikan menjadi pelemahan bunyi atau lenisi; penambahan bunyi (*sound addition*); metatesis, fusi atau penggabungan bunyi; pelepasan (*unpacking*); pelepasan vokal (*vowel breaking*); asimilasi; disimilasi (1987, 25—47).

Dalam sejarah perkembangannya bahasa Rejang mengalami perubahan, baik perubahan yang berupa inovasi fonologis maupun retensi. Menurut Fernandez, retensi adalah unsur-unsur warisan yang tidak mengalami perubahan pada bahasa sekarang, sedangkan inovasi adalah perubahan yang memperlihatkan penyimpangan dari kaidah perubahan yang lazim berlaku (Fernandez, 1996: 22). Mahsun mengemukakan bahwa pewarisan bentuk-bentuk prabahasa atau protobahasa yang terdapat pada dialek/subdialek atau bahasa turunannya memiliki dua pola. Pola tersebut adalah retensi dan inovasi. Retensi adalah pewarisan prafonem atau protofonem suatu prabahasa atau protobahasa yang tidak mengalami perubahan. Inovasi adalah pewarisan fonem yang berasal dari suatu prabahasa atau protobahasa tersebut mengalami perubahan pada dialek/subdialek atau bahasa turunannya. Wujud perubahan tersebut adalah: perubahan satu fonem menjadi fonem lain; perubahan yang

berupa pelesapan; perubahan yang berwujud penambahan; perubahan yang berwujud perengkahan (*split*); perubahan yang berwujud peleburan (*merger*) (Mahsun, 1995: 25—26).

METODE

Metode yang digunakan untuk menjelaskan refleks fonem-fonem PMP terhadap bahasa Rejang adalah *top-down reconstruction* (rekonstruksi dari atas ke bawah). Penulis menggunakan data sekunder yang bersumber dari Blust (1984). Maksud rekonstruksi dari atas ke bawah adalah mencari hubungan antarbahasa dengan cara merunut berdasarkan warisan dari peringkat teratas PMP ke peringkat bawah.

Bynon mengemukakan bahwa protobahasa adalah suatu gagasan teoretis yang dirancang dengan menghubungkan sistem bahasa sekerabat dengan memanfaatkan sejumlah kaidah. Dengan demikian, perubahan bahasa-bahasa sekerabat dapat dilacak perubahannya kepada bentuk protobahasanya. Pelacakannya dengan cara melihat perubahan bunyi pada tataran fonologinya. Hal tersebut untuk mengetahui perubahan bunyi teratur dan perubahan bunyi tidak teratur (Bynon, 1979:71).

PEMBAHASAN

Refleks Fonem-fonem Vokal PMP terhadap Bahasa Rejang

Refleks fonem-fonem vokal PMP mencakup fonem /*e/, /*i/, /*u/. Refleks fonem vokal PMP terhadap bahasa Rejang menjadi sebagai berikut.

/*e/	>	/e/, /ê/, /o/, /êa/, /oa/, /ø/
/*i/	>	/i/, /e/, /ê/, /ea/, /êy/
/*u/	>	/u/, /ê/, /o/, /oa/, /êw/

Refleks Fonem Vokal PMP /*e/ terhadap Bahasa Rejang

Refleks fonem-fonem vokal PMP /*e/ terhadap bahasa Rejang adalah /e/, /ê/, /o/, /êa/, /oa/, /ø/.

(1) /*e/ > /e/

Fonem vokal PMP /*e/ pada posisi ultima suku tertutup, berkorespondensi dengan fonem /e/ dalam bahasa Rejang.

*Siket	>	eket	‘ikat’
*isep	>	esep	‘isap’

(2) /*e/ > /ê/

Fonem vokal PMP /*e/, baik pada posisi ultima maupun penultima, berkorespondensi dengan fonem vokal /ê/ dalam bahasa Rejang.

*qatep	>	atêp	‘atap’
*lem	>	lêm	‘dalam’

(3) /*e/ > /o/

Fonem vokal PMP /*e/ pada posisi ultima suku tertutup, berkorespondensi dengan fonem vokal /o/ dalam bahasa Rejang.

*pegeŋ	>	pêgoŋ	‘pegang’
*pusej	>	posok	‘pusat’

(4) /*e/ > /êa/

Fonem vokal PMP /*e/ pada posisi ultima suku tertutup yang diakhiri dengan fonem /*q/, /*r/, /*R/, berkorespondensi dengan diftong /êa/ dalam bahasa Rejang.

*taneq	>	tanêa?	‘tanah’
*bener	>	bênêa	‘benar’
*libeR	>	libêa	‘lebar’

(5) /*e/ > /oa/

Fonem vokal PMP /*e/ pada posisi ultima suku tertutup yang diakhiri dengan fonem /*r/, /*R/, berkorespondensi dengan diftong /oa/ dalam bahasa Rejang.

*deŋeR	>	têŋoa	‘dengar’
--------	---	-------	----------

(6) /*e/ > /ø/

Fonem vokal PMP /*e/, baik pada posisi ultima maupun penultima yang berada di antara dua fonem konsonan, fonem tersebut akan mengalami pelesapan dalam bahasa Rejang yang pelesapannya diikuti oleh bunyi laringal.

*buSek	>	bu?	‘rambut’
*iSekam	>	kan	‘ikan’

Fonem vokal PMP /*e/ pada posisi

penultima atau bila diikuti oleh bunyi laringal, fonem tersebut mengalami pelesapan dalam bahasa Rejang.

*emis	>	mis	‘manis’
*hepat	>	pat	‘empat’

Refleks Fonem Vokal *PMP* /*i/ terhadap Bahasa Rejang

Refleks fonem *PMP* /*i/ terhadap bahasa Rejang adalah /i/, /e/, /ê/, /ea/, /êy/.

(1) /*i/ > /i/

Fonem vokal *PMP* /*i/ pada posisi ultima suku tertutup yang tidak diakhiri dengan fonem /*q/, /*R/, /*r/, fonem tersebut tetap menjadi /i/ dalam bahasa Rejang.

*ajin	>	ajin	‘angin’
*biluk	>	bilo	‘putar’
*ikuR	>	ikoa	‘ekor’

(2) /*i/ > /e/

Fonem vokal *PMP* /*i/ pada posisi penultima yang didahului oleh fonem laringal, fonem tersebut berkorespondensi dengan fonem /e/ dalam bahasa Rejang.

*bibiR	>	bebea	‘bibir’
*Siket	>	eket	‘ikat’
*isep	>	esep	‘isap’

(3) /*i/ > /ê/

Fonem vokal *PMP* /*i/ pada posisi prepenultima berkorespondensi dengan fonem /ê/ dalam bahasa Rejang.

*bineSiq>	bênea	‘benih’
*tinaqi	tênie	‘perut’

(4) /*i/ > /ea/

Fonem vokal *PMP* /*i/ pada posisi ultima suku tertutup yang diakhiri dengan fonem final /*q/ atau likuid, fonem tersebut berkorespondensi dengan diftong /êa/ dalam bahasa Rejang.

*kawil	>	kewea	‘kail’
*lebiq	>	lêbea?	‘lebih’

(5) /*i/ > /êy/

Fonem vokal *PMP* /*i/ pada posisi ultima suku terbuka atau pada posisi ultima suku

tertutup yang berakhir dengan fonem semivokal /*w/ atau fonem glottal /h/, fonem tersebut berkorespondensi dengan diftong /êy/ dalam bahasa Rejang.

*waRi	>	bilêy	‘hari’
*laRiw	>	lilêy	‘lari’

Refleks Fonem Vokal *PMP* /*u/ terhadap Bahasa Rejang

Refleks fonem *PMP* /*u/ terhadap bahasa Rejang adalah /u/, /ê/, /o/, /oa/, /êw/.

(1) /*u/ > /u/

Fonem vokal *PMP* /*u/, baik pada posisi ultima maupun penultima tidak mengalami perubahan atau tetap menjadi /u/ bila berada pada posisi final tertutup yang tidak diakhiri dengan fonem /*q/, /*R/ dalam bahasa Rejang.

*bulu	>	bulêw	‘bulu’
*embun	>	êmun	‘embun’

(2) /*u/ > /ê/

Fonem vokal *PMP* /*u/, baik pada posisi penultima maupun ultima suku tertutup yang tidak berakhir dengan fonem /*q/ atau /*R/, fonem tersebut berkorespondensi dengan fonem /ê/ dalam bahasa Rejang.

*tuqelaN>	têlan	‘tulang’
*daSun	dawên	‘daun’

(3) /*u/ > /o/

Fonem vokal *PMP* /*u/, baik pada posisi penultima maupun ultima mengalami perubahan fonologis atau berkorespondensi dengan fonem /o/ dalam bahasa Rejang.

*biluk	>	bilo?	‘putar’
*buaq	>	boa?	‘buah’

(4) /*u/ > /oa/

Fonem vokal *PMP* /*u/ pada posisi ultima tertutup dengan fonem akhir /*q/ atau /*R/ berkorespondensi dengan diftong /oa/ dalam bahasa Rejang.

*qapuR	>	opoa	‘kapur’
*penuq	>	pênoa?	‘penuh’

(5) /*u/ > /êw/

Fonem vokal *PMP* /*u/ pada posisi final terbuka atau posisi ultima berkorespondensi dengan diftong /êw/ dalam bahasa Rejang.

*bulu	>	bulêw	‘bulu’
*siku	>	sikêw	‘siku’

Refleks Fonem-fonem Konsonan *PMP* terhadap Bahasa Rejang

Refleks fonem konsonan *PMP* mencakup fonem /*b/, /*d/, /*D/, /*g/, /*h/, /*j/, /*k/, /*l/, /*m/, /*n/, /*ñ/, /*ŋ/, /*p/, /*q/, /*r/, /*R/, /*s/, /*S/, /*t/, /*T/, /*z/, /*Z/. Refleks fonem konsonan *PMP* terhadap bahasa Rejang menjadi berikut ini.

/*b/ > /b/, /o/; /*d/ > /t/; /*D/ > /d/, /ø/; /*g/ > /g/; /*h/ > /ø/; /*j/ > /g/, /k/, /t/; /*k/ > /k/, /ʔ/; /*l/ > /l/, /ø/; /*m/ > /m/, /ø/; /*n/ > /n/, /ñ/; /*ñ/ > /ñ/, /n/; /*ŋ/ > /ŋ/, /ø/; /*p/ > /p/; /*q/ > /ʔ/, /ø/; /*r/ > /r/, /ø/; /*R/ > /l/, /ʔ/, /ø/; /*s/ > /s/; /*S/ > /ø/; /*t/ > /t/, /ø/; /*T/ > /t/; /*z/ > /j/, /y/; /*Z/ > /d/, /j/.

Refleks Fonem Konsonan *PMP* /*b/ terhadap Bahasa Rejang

Refleks fonem konsonan *PMP* /*b/ terhadap bahasa Rejang adalah /b/, /o/.

(1) /*b/ > /b/

Fonem bilabial *PMP* /*b/, baik pada posisi awal maupun tengah dan bila hanya terdapat satu fonem /*b/ dalam suatu kata, fonem tersebut tidak mengalami perubahan dalam bahasa Rejang.

*bales	>	bales	‘balas’
*kebaw	>	kêbew	‘kerbau’

(2) /*b/ > /o/

Fonem bilabial *PMP* /*b/ pada posisi tengah yang didahului oleh nasal /*m/, fonem /*b/ menjadi hilang atau lesap dalam bahasa Rejang. Begitu pula, bila dalam suatu kata terdapat dua fonem /*b/ yang terletak pada posisi awal dan tengah, fonem yang berada pada posisi tengah menjadi lesap dalam bahasa Rejang.

*babaq	>	bêaʔ	‘bawah’
*embun	>	êmun	‘embun’

Refleks Fonem Konsonan *PMP* /*d/ terhadap Bahasa Rejang

Refleks fonem-fonem konsonan *PMP* /*d/ terhadap bahasa Rejang adalah /t/.

/*d/ > /t/

Fonem konsonan *PMP* /*d/ pada posisi akhir kata, berkorespondensi dengan fonem /t/ dalam bahasa Rejang.

*bukid	>	bukit	‘bukit’
*lahud	>	laut	‘laut’

Refleks Fonem Konsonan *PMP* /*D/ terhadap Bahasa Rejang

Refleks fonem konsonan *PMP* /*D/ terhadap bahasa Rejang adalah /d/, /ø/.

(1) /*D/ > /d/

Fonem konsonan *PMP* /*D/ pada posisi awal atau posisi tengah suatu kata menjadi /d/ dalam bahasa Rejang.

*Danaw	>	danoa	‘danau’
*quDip	>	idup	‘hidup’

(2) /*D/ > /ø/

Fonem *PMP* /*D/ pada posisi final menjadi hilang dalam bahasa Rejang.

*tawad	>	tawêa	‘tawar’
--------	---	-------	---------

Refleks Fonem Konsonan *PMP* /*g/ terhadap Bahasa Rejang

Refleks fonem konsonan *PMP* /*g/ terhadap bahasa Rejang adalah /g/.

/*g/ > /g/

Refleks fonem konsonan *PMP* /*g/ pada posisi awal atau tengah, tetap menjadi /g/ dalam bahasa Rejang.

*genep	>	gênêp	‘genap’
*pegen	>	pêgoŋ	‘pegang’

Refleks Fonem Konsonan *PMP* /*h/ terhadap Bahasa Rejang

Refleks fonem konsonan *PMP* /*h/ terhadap bahasa Rejang adalah /ø/.

/*h/ > /ø/

Refleks fonem konsonan *PMP* /*h/ menjadi hilang dalam bahasa Rejang.

*hisi	>	isêy	‘isi’
*talih	>	tilêy	‘tali’
*lahut	>	laut	‘laut’

Refleks Fonem Konsonan *PMP* /*j/ terhadap Bahasa Rejang

Refleks fonem konsonan *PMP* /*j/ terhadap bahasa Rejang adalah /g/, /k/, /t/.

(1) /*j/ > /g/

Refleks fonem konsonan *PMP* /*j/ pada posisi tengah berubah menjadi /g/ dalam bahasa Rejang.

*qapeju	>	pêgêw	‘empedu’
---------	---	-------	----------

(2) /*j/ > /k/

Refleks fonem *PMP* /*j/ pada posisi final menjadi /k/ dalam bahasa Rejang.

*lalej	>	dalêk	‘lalat’
*pusej	>	posok	‘pusat’

(3) /*j/ > /t/

Refleks fonem konsonan *PMP* /*j/ pada posisi final bila didahului oleh fonem vokal /*i/ berubah menjadi /t/ dalam bahasa Rejang.

*kunij	>	kunyit	‘kunyit’
--------	---	--------	----------

Refleks Fonem Konsonan *PMP* /*k/ terhadap Bahasa Rejang

Refleks fonem konsonan *PMP* /*k/ terhadap bahasa Rejang adalah /k/, /ʔ/.

(1) /*k/ > /k/

Refleks fonem konsonan *PMP* /*k/ pada posisi final berkorespondensi dengan glotal /k/ dalam bahasa Rejang.

*kasaw	>	kasuêw	‘rusuk’
*puket	>	pukêt	‘pukat’

(2) /*k/ > /ʔ/

Refleks fonem konsonan *PMP* /*k/ pada posisi tengah atau awal kata berkorespondensi dengan /ʔ/ dalam bahasa Rejang.

*anak	>	anaʔ	‘anak’
*ñamuk	>	ñamuʔ	‘nyamuk’

Refleks Fonem Konsonan *PMP* /*l/ terhadap Bahasa Rejang

Refleks fonem konsonan *PMP* /*l/ terhadap bahasa Rejang adalah /l/, /ø/.

(1) /*l/ > /l/

Refleks fonem konsonan *PMP* /*l/ pada posisi awal atau tengah suatu kata, tetap menjadi /l/ dalam bahasa Rejang.

*libeR	>	libêa	‘lebar’
*kilat	>	kilat	‘kilat’

(2) /*l/ > /ø/

Refleks fonem *PMP* /*l/ pada posisi final menjadi hilang dalam bahasa Rejang.

*gatel	>	gata	‘gatal’
*kawil	>	kewea	‘kail’

Refleks Fonem Konsonan *PMP* /*m/ terhadap Bahasa Rejang

Refleks fonem konsonan *PMP* /*m/ terhadap bahasa Rejang adalah /m/, /ø/.

(1) /*m/ > /m/

Refleks fonem nasal *PMP* /*m/ pada semua posisi yang tidak diikuti bunyi /p/ tidak mengalami perubahan atau tetap menjadi /m/ dalam bahasa Rejang.

*lima	>	lêmo	‘lima’
*mata	>	matêy	‘mata’
*qasem	>	asam	‘asam’

(2) /*m/ > /ø/

Refleks fonem nasal *PMP* /*m/ pada posisi tengah dan diikuti bunyi /p/ menjadi hilang dalam bahasa Rejang.

*sempit	>	sêpit	‘sempit’
---------	---	-------	----------

Refleks Fonem Konsonan *PMP* /*n/ terhadap Bahasa Rejang

Refleks fonem konsonan *PMP* /*n/ terhadap bahasa Rejang adalah /n/, /ñ/.

(1) /*n/ > /n/

Refleks fonem nasal *PMP* /*n/ pada posisi awal atau akhir, dan khusus posisi tengah yang tidak diikuti fonem /*z/, /*d/, /*t/, tidak

mengalami perubahan atau tetap menjadi /n/ dalam bahasa Rejang.

*anin	>	anin	‘angin’
*tanem	>	tanêm	‘tanam’
*niuR	>	nioa	‘nyiur’

(2) /*n/ > /ñ/

Refleks fonem nasal *PMP* /*n/ pada posisi tengah yang diikuti fonem /*z/ atau /*d/, berkorespondensi dengan fonem /ñ/ dalam bahasa Rejang.

*panzan	>	pañyan	‘panjang’
*p-inzem	>	piñyêm	‘pinjam’
*pandak	>	peñe?	‘pendek’

Refleks Fonem Konsonan *PMP* /*ñ/ terhadap Bahasa Rejang

Refleks fonem konsonan *PMP* /*ñ/ terhadap bahasa Rejang adalah /ñ/, /n/.

(1) /*ñ/ > /ñ/

Refleks fonem nasal *PMP* /*ñ/ pada posisi awal, tetap /ñ/ dalam bahasa Rejang.

*ñawa	>	ñabêy	‘nyawa’
*ñamuk	>	ñamu?	‘nyamuk’

(2) /*ñ/ > /n/

Refleks fonem nasal *PMP* /*ñ/ pada posisi tengah berkorespondensi dengan /n/ dalam bahasa Rejang.

*ma-qañud	>	monot	‘hanyut’
-----------	---	-------	----------

Refleks Fonem Konsonan *PMP* /*ŋ/ terhadap Bahasa Rejang

Refleks fonem konsonan *PMP* /*ŋ/ terhadap bahasa Rejang adalah /ŋ/, /ø/.

(1) /*ŋ/ > /ŋ/

Refleks nasal *PMP* /*ŋ/, baik pada posisi tengah yang tidak diikuti oleh fonem konsonan /*k/ maupun pada posisi akhir, tetap menjadi /ŋ/ dalam bahasa Rejang.

*batan	>	batan	‘batang’
*lanjit	>	lenjet	‘langit’

(2) /*ŋ/ > /ø/

Refleks fonem nasal *PMP* /*ŋ/, baik pada posisi tengah yang diikuti oleh fonem konsonan /*k/ menjadi hilang dalam bahasa Rejang.

*tunked	>	tokot	‘tebu’
---------	---	-------	--------

Refleks Fonem Konsonan *PMP* /*p/ terhadap Bahasa Rejang

Refleks fonem konsonan *PMP* /*p/ terhadap bahasa Rejang adalah /p/.

/*p/ > /p/

Refleks fonem nasal *PMP* /*p/, baik pada posisi awal yang maupun pada posisi akhir, tidak mengalami perubahan atau tetap menjadi /p/ dalam bahasa Rejang.

*qatep	>	atêp	‘atap’
*nipis	>	mipis	‘tipis’
*panaw	>	panoa	‘berjalan’

Refleks Fonem Konsonan *PMP* /*q/ terhadap Bahasa Rejang

Refleks fonem konsonan *PMP* /*q/ terhadap bahasa Rejang adalah /?/, /ø/.

(1) /*q/ > /?/

Refleks fonem konsonan laringal *PMP* /*q/ pada posisi final berkorespondensi dengan fonem /?/ dalam bahasa Rejang asal tidak didahului oleh fonem /*s/ yang terletak sebelum vokal pada posisi ultima dalam bahasa Rejang.

*bapa-q	>	bapa?	‘bapak’
*buaq	>	boa?	‘buah’

(2) /*q/ > /ø/

Refleks fonem konsonan laringal *PMP* /*q/ pada posisi awal, tengah ataupun akhir menjadi hilang dalam bahasa Rejang.

*daqan	>	dan	‘dahan’
*qapuR	>	opoa	‘kapur’
*salaq	>	salê	‘salah’

Refleks Fonem Konsonan *PMP* /*r/ terhadap Bahasa Rejang

Refleks fonem konsonan *PMP* /*r/ terhadap bahasa Rejang adalah /r/, /ø/.

(1) /*r/ > /r/

Refleks fonem konsonan *PMP* /*r/ pada posisi tengah yang diikuti fonem /*a/ tetap menjadi /r/ dalam bahasa Rejang.

*urat	>	urat	‘urat’
-------	---	------	--------

(2) /*r/ > /ø/

Refleks fonem konsonan *PMP* /*r/ pada posisi akhir dan posisi tengah yang diikuti fonem /*a/ menjadi hilang dalam bahasa Rejang.

*bener	>	bênêa	‘benar’
*zari	>	jiêy	‘jari’

Refleks Fonem Konsonan *PMP* /*R/ terhadap Bahasa Rejang

Refleks fonem konsonan *PMP* /*R/ terhadap bahasa Rejang adalah /l/, /ʔ/, /ø/.

(1) /*R/ > /l/

Refleks fonem konsonan *PMP* /*R/ pada posisi tengah bila didahului oleh fonem vokal /*a/ atau /*i/ berubah menjadi /l/ dalam bahasa Rejang.

*waRet	>	balêt	‘akar’
*ma-iRaq	>	milêa?	‘merah’

(2) /*R/ > /ʔ/

Refleks konsonan *PMP* /*R/ pada posisi tengah bila didahului oleh fonem vokal /*e/ atau /*u/, fonem /*R/ berkorespondensi dengan /ʔ/ dalam bahasa Rejang.

*beRuk	>	bê?u?	‘beruk’
*peRes	>	pê?ês	‘peras’

(3) /*R/ > /ø/

Refleks fonem konsonan *PMP* /*R/ pada posisi awal atau akhir suatu kata menjadi hilang dalam bahasa Rejang. Begitu pula, fonem konsonan *PMP* /*R/ pada posisi tengah suatu kata yang terdiri atas tiga silabe atau lebih dan didahului /*a/ atau /e/, fonem /*R/ menjadi hilang dalam bahasa Rejang.

*Ratus	>	otos	‘ratus’
*libeR	>	libêa?	‘lebar’
*baRani	>	binêy	‘berani’

Refleks Fonem Konsonan *PMP* /*s/ terhadap Bahasa Rejang

Refleks fonem konsonan *PMP* /*s/ terhadap bahasa Rejang adalah /s/.

/*s/ > /s/

Refleks fonem konsonan *PMP* /*s/ pada semua posisi tidak mengalami perubahan dalam

bahasa Rejang.

*silun	>	sêlon	‘kuku’
*lesun	>	lêsun	‘lesung’
*emas	>	êmas	‘emas’

Refleks Fonem Konsonan *PMP* /*S/ terhadap Bahasa Rejang

Refleks fonem konsonan *PMP* /*S/ terhadap bahasa Rejang adalah /ø/.

/*S/ > /ø/

Refleks *PMP* /*S/ pada semua posisi menjadi hilang dalam bahasa Rejang.

*Sapuy	>	opoy	‘api’
*DuSa	>	duêy	‘dua’

Refleks Fonem Konsonan *PMP* /*t/ terhadap Bahasa Rejang

Refleks fonem konsonan *PMP* /*t/ terhadap bahasa Rejang adalah /t/, /ø/.

(1) /*t/ > /t/

Refleks fonem konsonan dental *PMP* /*t/ pada semua posisi dalam suatu kata yang mengandung fonem /*t/ tidak lebih dari satu, fonem /*t/ tersebut menjadi /t/ dalam bahasa Rejang.

*ita	>	itê	‘kita’
*pulut	>	pulut	‘sarang’

(2) /*t/ > /ø/

Bila dalam suatu kata terdapat dua fonem dental *PMP* /*t/ pada posisi tengah dan akhir, fonem /*t/ pada posisi tengah menjadi hilang dalam bahasa Rejang.

*kutkut	>	kêkut	‘kais’
---------	---	-------	--------

Refleks Fonem Konsonan *PMP* /*T/ terhadap Bahasa Rejang

Refleks fonem konsonan *PMP* /*T/ terhadap bahasa Rejang adalah /t/.

/*T/ > /t/

Refleks fonem konsonan *PMP* /*T/ berkorespondensi dengan fonem dental /t/ dalam bahasa Rejang.

* TukTuk	>	tutu?	‘tumbuk’
----------	---	-------	----------

Refleks Fonem Konsonan PMP /*z/ terhadap Bahasa Rejang

Refleks fonem konsonan PMP /*z/ terhadap bahasa Rejang adalah /j/, /y/.

(1) /*z/ > /j/

Refleks fonem konsonan PMP /*z/ pada posisi awal atau tengah berkorespondensi dengan fonem /j/ dalam bahasa Rejang.

*zari	>	jiêy	‘jari’
*tazem	>	tajêm	‘tajam’

(2) /*z/ > /y/

Refleks fonem konsonan PMP /*z/ pada posisi tengah yang didahului oleh bunyi nasal /*n/ berkorespondensi dengan fonem /y/ dalam bahasa Rejang.

*panzaj	>	pañyaj	‘panjang’
*p-inzem	>	piñyêm	‘pinjam’

Refleks Fonem Konsonan PMP /*Z/ terhadap Bahasa Rejang

Refleks fonem konsonan PMP /*Z/ terhadap bahasa Rejang adalah /d/, /j/.

(1) /*Z/ > /d/

Refleks fonem konsonan PMP /*Z/ pada posisi awal berkorespondensi dengan fonem dental /d/ dalam bahasa Rejang.

*Zalan	>	dalên	‘jalan’
*ZaRum	>	dolom	‘jarum’

(2) /*Z/ > /j/

Refleks fonem konsonan PMP /*Z/ pada posisi tengah kata berkorespondensi dengan fonem dental /j/ dalam bahasa Rejang.

*kiZep	>	se-kijên	‘sekejap’
*tuZuq	>	tojoa?	‘tujuh’
*quZan	>	ujên	‘hujan’

Refleks Fonem Semivokal PMP terhadap Bahasa Rejang

Ada dua macam bunyi semivokal yaitu /w/ dan /y/. Refleks fonem semivokal PMP /*w/ dan /*y/ terhadap Bahasa Rejang adalah sebagai berikut.

/*w/	>	/b/, /w/, /a/, /ø/.
/*y/	>	/y/, /e/

Refleks Fonem Semivokal PMP /*w/ terhadap Bahasa Rejang

Refleks semivokal PMP /*w/ terhadap bahasa Rejang adalah /b/, /w/, /a/, /ø/.

(1) /*w/ > /b/

Refleks fonem semivokal PMP /*w/ pada posisi awal berkorespondensi dengan fonem bilabial /b/ dalam bahasa Rejang. Berkaitan dengan hal ini ada dua fonem semivokal /*w/ pada posisi tengah yang berkorespondensi dengan fonem bilabial /b/ dalam bahasa Rejang. Hal ini merupakan bentuk khusus, mengingat pada umumnya /*w/ pada posisi tengah tidak mengalami perubahan dalam bahasa Rejang, yaitu /*ñawa/ > /ñabêy/. Inovasi fonem PMP /*w/ > /b/ dapat dilihat pada contoh berikut.

*waRi	>	bilêy	‘hari’
*waSiR	>	bioa	‘air’

(2) /*w/ > /w/

Refleks fonem semivokal PMP /*w/ pada posisi tengah atau akhir tidak mengalami perubahan dalam bahasa Rejang.

*tawaD	>	tawêa	‘tawar’
*kebaw	>	kêbêw	‘kerbau’

(3) /*w/ > /a/

Refleks fonem semivokal PMP /*w/ pada posisi final dan bila di tengah kata terdapat fonem /*n/, fonem semivokal /*w/ berkorespondensi dengan fonem /a/ dalam bahasa Rejang.

*Danaw	>	danao	‘danau’
*panaw	>	panoa	‘berjalan’

(4) /*w/ > /ø/

Refleks fonem semivokal PMP /*w/ pada posisi tengah yang terdapat dalam kata yang terdiri atas tiga silabe, fonem /*w/ menjadi lesap dalam bahasa Rejang.

*ka-wanan	>	kanên	‘kanan’
*panaw	>	panoa	‘berjalan’

Refleks Fonem Semivokal *PMP* /*y/ terhadap Bahasa Rejang

Refleks fonem semivokal *PMP* /*y/ terhadap bahasa Rejang adalah /y/, /e/.

(1) /*y/ > /y/

Refleks fonem semivokal *PMP* /*y/ pada posisi akhir yang tidak didahului oleh fonem /*e/, fonem tersebut tidak mengalami perubahan dalam bahasa Rejang.

*Sapuy	>	opoy	‘api’
*punay	>	ponoy	‘punah’

(2) /*y/ > /e/

Refleks fonem semivokal *PMP* /*y/ pada posisi akhir yang didahului fonem /*e/, fonem /*y/ tersebut berkorespondensi dengan fonem /e/ dalam bahasa Rejang.

*matey	>	matie	‘mati’
*ma-Ruqanay	>	sê-manie	‘jantan’

Refleks Fonem Diftong *PMP* terhadap Bahasa Rejang

Refleks fonem diftong *PMP* /*aw/ terhadap bahasa Rejang adalah /oa/.

/*aw/ > /oa/

Refleks fonem diftong *PMP* /*aw/ pada posisi final berkorespondensi dengan diftong fonem /oa/ dalam bahasa Rejang.

*Danaw	>	danoa	‘danau’
*panaw	>	panoa	‘berjalan’

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa refleks fonem-fonem *PMP* terhadap bahasa Rejang mencakup: (1) refleks fonem vokal *PMP* /*e/ > /e/, /ê/, /o/, /êa/, /oa/, /ø/; /*i/ > /i/, /e/, /ê/, /ea/, /êy/; /*u/ > /u/, /ê/, /o/, /oa/, /êw/; (2) refleks fonem konsonan *PMP* /*b/ > /b/, /o/; /*d/ > /t/; /*D/ > /d/, /ø/; /*g/ > /g/; h/ > /ø/; j/ > /g/, /k/, /t/; /*k/ > /k/, /ʔ/; /*l/ > /l/, /ø/; /*m/ > /m/, /ø/; /*n/ > /n/, /ñ/; /*ñ/ > /ñ/, /n/; /*ŋ/ > /ŋ/, /ø/; /*p/ > /p/; /*q/ > /ʔ/, /ø/; /*r/ > /r/, /ø/; /*R/ > /l/, /ʔ/, /ø/; /*s/ > /s/; /*S/ > /ø/; /*t/ > /t/, /ø/; /*T/ > /t/; /*z/ > /j/, /y/; /*Z/ > /d/, /j/; (3) refleks fonem semivokal *PMP* /*w/ > /b/, /w/, /a/, /ø/; /*y/ > /y/, /e/;

(4) refleks fonem diftong *PMP* /*aw/ > /oa/ dalam bahasa Rejang. Refleks fonem tersebut ada yang berupa retensi dan ada yang berupa inovasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmawati, Dwi. 2012. “Perkembangan Bahasa Rejang Ditinjau dari Aspek Fonologis. *Metalingua Jurnal Penelitian Bahasa*. Volume. 10, Nomor. 1. Juni 2012.
- Blust, Robert A. 1984. On the History of the Rejang Vowels and Diphthongs. *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde*.
- Bynon, Theodora. Historical Linguistics. 1979. Cambridge: University Press.
- Crowley, Terry. 1987. *An Introduction to Historical Linguistics*. New York: Oxford University Press.
- Fernandez, Inyo Yos. 1996. *Relasi Historis Kekerabatan Bahasa Flores*. Ende Flores: Nusa Indah.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Suku_Rejang. Diunduh Jumat, 2 Januari 2014.
- Mahsun. 1995. *Dialektologi Diakronis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- McGinn, Richard. 1999. The Position of the Rejang Language of Sumatra in Relation to Malay and the ‘Ablaut’ Languages of Northwest Borneo. In Elizabeth Zeitoun and Paul Jen-kuei Li (eds.), *Selected Papers from the Eighth International Conference on Austronesian Linguistics*. Taipei: Academia Sinica.
- _____. 1997 Some Irregular Reflexes of Proto-Malayo-Polynesian Vowels in the Rejang Language of Sumatra. *Diachronica* XIV.
- _____. 2000. “Where Did the Rejangs Come From?”. In Marlys Macken (ed.), *Proceedings of the Tenth Annual Conference of the Southeast Asia Linguistics Society*, University of Arizona.
- _____. 2005. “What the Rawas Dialect Reveals about the Linguistic History of Rejang”. *Oceanic Linguistics*. Volume 44, Number 1, June 2005.